

SKRIPSI

PENGARUH GENTAMYCIN DALAM MEDIUM TRANSPOR OVARIIUM SUHU 5°C DAN 30°C TERHADAP PENCEMARAN BAKTERI PADA PROSES MATURASI OOSIT SAPI SECARA *IN VITRO*



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

ROFI'AH
KEDIRI - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PENGARUH GENTAMYCIN DALAM MEDIUM TRANSPOR OVARIUM
SUHU 5⁰C DAN 30⁰ TERHADAP PENCEMARAN BAKTERI PADA
PROSES MATURASI OOSIT SAPI SECARA *IN VITRO***

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Surabaya

Oleh :

ROFI'AH

NIM 069712416

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Suryanie Sarudji, M.Kes., Drh.)
Pembimbing Pertama



(Prof. Dr. Sri Subekti B.S.D.E.A., Drh.)
Pembimbing Kedua



**PENGARUH GENTAMYCIN DALAM MEDIUM TRANSPOR OVARIUM
SUHU 5⁰C DAN 30⁰C TERHADAP PENCEMARAN BAKTERI PADA
PROSES MATURASI OOSIT SAPI SECARA *IN VITRO***

ROFI'AH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gentamycin dalam medium transpor ovarium suhu 5⁰C dan 30⁰C terhadap pencemaran bakteri dan persentase oosit hidup pada medium kultur serta jenis bakteri yang mencemari medium kultur.

Sampel ovarium sapi diambil dari rumah potong hewan Surabaya. Disimpan dalam medium transpor suhu (5⁰C) dan medium transpor suhu t (30⁰C). Pertama melakukan aspirasi folikel ovarium, selanjutnya dengan membiarkan cairan folikel tersebut selama 15 menit sampai oosit pada cairan folikel mengendap. Koleksi oosit pada nuclon dibawah mikroskop kemudian dicuci dengan media PBS dan media pematangan TCM-199. Sebelum nuclon dimasukkan dalam incubator, dilakukan pengambilan sampel dari medium kultur untuk diisolasi ke media Agar untuk mengetahui apakah ada bakteri yang mengkontaminasi medium kultur.

Peubah yang diamati yaitu keberadaan bakteri dan oosit hidup. Analisa data dengan uji statistik *Chi-Square* dan uji-t.

Hasil penelitian terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) antara gentamycin dalam medium transpor suhu n (5⁰C) dan suhu (30⁰C) Dimana pada suhu 5⁰C pertumbuhan bakteri lebih sedikit sedangkan oosit yang hidup tinggi. Dari hasil isolasi pada media agar terdapat pertumbuhan bakteri yaitu *Staphylococcus aureus* dan *Bacillus subtilis*.